

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi
Dana Desa di Desa Damarwulan Kecamatan Air Salek**

Isna Khorul Azizah, Muhammad Titan Terzaghi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma
azizahisna873@gmail.com, muhammad.titan.terzaghi@binadarma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of community participation, village officials' competence, information technology utilization, internal control systems, and clarity of budget targets on the accountability of village fund allocation management in Damarwulan Village, Air Salek District. The research used a quantitative method with a survey approach. The sample consisted of 37 respondents, including village officials, BPD members, and community representatives. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS software. The results show that community participation, competence of village officials, utilization of information technology, internal control systems, and clarity of budget targets have a positive and significant effect on the accountability of village fund allocation management. These findings suggest that enhancing these five factors can improve accountability in managing village funds, thereby promoting transparency and public responsibility at the village level.

Keywords: *Accountability, Village Funds, Community Participation, Officials' Competence, Information Technology, Internal Control System, Budget Target Clarity.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Damarwulan, Kecamatan Air Salek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 37 responden yang terdiri dari perangkat desa, BPD, dan masyarakat. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kelima faktor tersebut dapat memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang pada akhirnya mendukung transparansi dan pertanggungjawaban publik di tingkat desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Kejelasan Sasaran Anggaran

PENDAHULUAN

Desa merupakan wilayah tempat tinggal masyarakat yang dipimpin oleh kepala desa dengan wewenang mengatur kepentingan warganya. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah

yang memiliki kewenangan untuk mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa, hak asal-usul, serta tradisi yang diakui dalam sistem pemerintahan Indonesia. Regulasi ini diharapkan dapat mewujudkan desa yang mampu memajukan wilayahnya. Desa Damarwulan, yang terletak sekitar 10 km dari pusat Kecamatan Air Salek, awalnya merupakan kawasan hutan rawa pasang surut dengan tanah rendah. Pada 1980, wilayah ini dibuka sebagai pemukiman transmigrasi UPT 5 oleh Dinas Transmigrasi dan dibina selama lima tahun pertama. Nama “Damarwulan” berasal dari pengalaman para transmigran pertama yang datang pada malam hari hanya dengan penerangan cahaya bulan, sehingga mereka sepakat menamainya demikian (damar berarti pelita, wulan berarti bulan).

Desa ini memiliki luas 2.152 hektar dengan lima dusun dan 16 RT. Berdasarkan data administrasi, jumlah penduduk mencapai 2.753 jiwa, terdiri dari 1.390 laki-laki dan 1.363 perempuan dalam 688 KK. Desa Damarwulan berbatasan dengan Desa Air Solok Batu di utara, Sungai Salek di timur, Desa Bintaran di selatan, dan Desa Enggal Rejo di barat. Seiring waktu, desa ini berkembang, salah satunya dengan meresmikan destinasi wisata kolam pada 2020. Bupati Banyuasin, H. Askolani SH MH, juga mengusulkan penanaman buah di sekitar taman. Sarana umum desa meliputi 1 PAUD, 3 SD/MI, 2 TPA, balai desa, dan kantor desa. Desa memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah, termasuk pembangunan. Desentralisasi yang dilakukan pemerintah pusat memberi kewenangan pengelolaan keuangan kepada desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Situngkir & Simarmata, 2022). Desa dituntut transparan dan akuntabel dalam pengelolaan kebijakan publik, terutama terkait penggunaan dana desa melalui APBDes. Proses pemerintahan desa, mulai perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan, harus melibatkan masyarakat agar tercipta tata kelola yang baik (Rifa'i et al., 2021).

Pengelolaan dana desa merupakan proses administratif dan keuangan yang dilakukan pemerintah desa untuk mengalokasikan dana dari pemerintah pusat guna meningkatkan pertumbuhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat desa. Proses ini meliputi perencanaan pendanaan, pelaksanaan program, serta pelaporan penggunaan dana kepada pemerintah. Keterlibatan masyarakat menjadi prioritas dengan memanfaatkan bahan lokal dan SDM secara mandiri agar alokasi dana desa berjalan lebih efektif dan progresif (Safitri & Jaeni, 2024). Akuntabilitas memiliki peran penting dalam pengelolaan dana desa karena menjadi bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa atas pengelolaan dana tersebut (Susiloningtyas et al., 2024). Hal ini berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan kinerja aparatur desa sesuai dengan tanggung jawabnya, sehingga pemerintah dapat mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada masyarakat (Polutu & Artikel, 2022).

Untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, diperlukan dukungan beberapa faktor, antara lain partisipasi masyarakat, kompetensi perangkat desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal pemerintah, serta kejelasan sasaran anggaran. Faktor-faktor ini mendukung keberhasilan

pelaporan dan pertanggungjawaban atas tujuan, baik dari segi keberhasilan maupun kegagalan program yang dijalankan.

Faktor pertama yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa adalah partisipasi masyarakat. Partisipasi ini penting untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dana desa dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab. Menurut Giriani, Dahtiah, Burhany, et al. (2021), partisipasi berarti keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pengawasan, sehingga masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku pembangunan berkelanjutan. Penelitian Aurelia et al. (2023) juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Faktor kedua adalah kompetensi perangkat desa. Kompetensi ini menjadi acuan utama dalam pengalokasian dana, karena pengetahuan, keterampilan, dan sikap aparatur desa akan memengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Permendagri No. 108 Tahun 2017 menegaskan bahwa kompetensi mencakup kemampuan dan karakteristik yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatan. Aurelia et al. (2023) menemukan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Faktor ketiga adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi ini mendukung pengelolaan dana desa secara efektif melalui pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dalam berbagai format elektronik. Teknologi informasi juga mempermudah administrasi dan meningkatkan transparansi. Menurut Warsita (dalam Pahlawan et al., 2020), teknologi informasi merupakan metode untuk mengelola data dan infrastruktur secara sistematis. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 juga mewajibkan pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola keuangan daerah guna mewujudkan good governance. Faktor keempat adalah sistem pengendalian internal, yang memengaruhi pengambilan keputusan pemerintah desa dan berdampak pada akuntabilitas serta transparansi. PP No. 60 Tahun 2008 mendefinisikan sistem ini sebagai proses integral yang dilakukan terus-menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Penelitian Pahlawan et al. (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Faktor kelima adalah kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan ini memastikan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tujuan dan strategi yang ditetapkan. Dengan sasaran yang jelas, target dapat disusun lebih terarah sehingga mendukung akuntabilitas sektor publik. Penelitian Krisnawati et al. (2022) membuktikan bahwa kejelasan sasaran anggaran berdampak positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi Sarah et al. (2020) yang berjudul *“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Indragiri Hulu”*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini, penulis melakukan modifikasi dengan mengganti variabel komitmen organisasi

menjadi kejelasan sasaran anggaran karena topik ini belum banyak dibahas secara mendalam. Selain itu, objek penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Fenomena maraknya kasus korupsi di tingkat pemerintahan desa menjadi isu penting dalam tata kelola pemerintahan daerah, termasuk di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa kepala desa di wilayah ini tersangkut kasus penyalahgunaan dana desa dan alokasi dana desa (ADD) yang menyebabkan kerugian negara hingga miliaran rupiah. Salah satu contohnya adalah kasus dugaan korupsi mantan Kepala Desa Muara Baru, Kecamatan Makarti Jaya, yang melibatkan dana desa lebih dari Rp700 juta pada tahun anggaran 2021. Kasus serupa juga terjadi di Desa Tanjung Menang Musi, Pulau Borang, dan Sukamulya, meliputi proyek fiktif hingga pemalsuan dokumen ganti rugi lahan. Kondisi ini mencerminkan lemahnya pengawasan dan rendahnya integritas aparat desa dalam pengelolaan anggaran yang seharusnya ditujukan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Fenomena tersebut menjadi indikator perlunya evaluasi sistem tata kelola keuangan desa serta penguatan kapasitas aparatur agar akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat terjaga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Damarwulan, Kecamatan Air Salek. Secara khusus, penelitian ini mengkaji pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang peran faktor-faktor tersebut dalam menciptakan tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip good governance.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Damarwulan, Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuasin dengan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Populasi mencakup perangkat desa, BPD, dan pegawai desa, dengan teknik sampling jenuh sehingga diperoleh 37 responden (Sugiyono, 2023).

Data primer diperoleh melalui kuesioner berskala Likert lima poin. Analisis dilakukan menggunakan SPSS, meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas) agar memenuhi kriteria BLUE (Ghozali, 2020). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Seluruh pernyataan kuesioner untuk variabel independen dan dependen dinyatakan valid karena nilai r hitung melebihi r tabel.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,07, yaitu partisipasi masyarakat (0,862), kompetensi aparatur desa (0,784), pemanfaatan teknologi informasi (0,646), sistem pengendalian internal (0,875), kejelasan sasaran anggaran (0,857), dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (0,261). Dengan demikian, seluruh instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi Masyarakat	0,862	Reliabel
Kompetensi Aparatur Desa	0,784	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,646	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,875	Reliabel
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,857	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,261	Reliabel

Sumber: Pengolahan data penelitian

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	Keterangan
N	37	Normal
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d	
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Sumber: Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,200 yang berarti $>0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Masyarakat	.692	1.446

	Kompetensi Aparatur Desa	.529	1.892
	Pemanfatan Teknologi Informasi	.326	3.067
	Sistem Pengendalian Internal	.692	1.445
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.456	2.191
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Alokasi Dana Desa			

Sumber: Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS

Tabel menunjukkan semua variabel memiliki tolerance $\geq 0,1$ dan VIF ≤ 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas dan variabel layak digunakan untuk analisis.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.064	.950
	Partisipasi Masyarakat	.102	.919
	Kompetensi Aparatur Desa	-1.457	.155
	Pemanfatan Teknologi Informasi	1.562	.128
	Sistem Pengendalian internal	-.531	.599
	Kejelasan Sasaran Anggaran	1.391	.174
a. Dependent Variable: Abs_RES			

Sumber: Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS

Data menunjukkan nilai Sig. semua variabel $> 0,05$, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.061	2.041	
	Partisipasi Masyarakat	-.049	.129	-.068
	Kompetensi Aparatur Desa	.244	.118	.288
	Pemanfatan Teknologi Informasi	.217	.076	.346
	Sistem Pengendalian internal	.378	.103	.448
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.386	.115	.506
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Alokasi Dana Desa				

Sumber: Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 9,061, artinya jika seluruh variabel independen diabaikan, akuntabilitas pengelolaan dana desa tetap bernilai 9,061. Partisipasi masyarakat memiliki koefisien negatif (-0,049), menandakan hubungan yang berlawanan dengan akuntabilitas, sedangkan kompetensi aparatur desa (0,244), pemanfaatan teknologi informasi (0,217), sistem pengendalian internal (0,378), dan kejelasan sasaran anggaran (0,386) berpengaruh positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi, pengendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran akan meningkatkan akuntabilitas, sedangkan partisipasi masyarakat justru menunjukkan pengaruh sebaliknya.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji Statistik (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
		B			
1	(Constant)	9.061	4.441	.001	
	Partisipasi Masyarakat	-.049	-.381	.706	Ditolak
	Kompetensi Aparatur Desa	.244	2.062	.048	Diterima
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.217	2.835	.008	Diterima
	Sistem Pengendalian internal	.378	3.672	.001	Diterima
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.386	3.363	.002	Diterima

a. *Dependent Variable:* Akuntabilitas Alokasi Dana Desa

Sumber: Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS

Hasil uji t menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dengan nilai signifikansi masing-masing di bawah 0,05, sehingga H1 ditolak, dan H2-H5 diterima.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	47.882	5	9.576	13.182	.001 ^b
Residual	22.521	31	.726		
Total	70.402	36			

a. *Dependent Variable:* Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

b. Predictors: (*Constant*), Kejelasan Sasaran Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian internal, Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat

Sumber: Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS

Hasil uji kelayakan model menunjukkan nilai Sig. 0,001, yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.680	.629	.852

a. Predictors: (*Constant*), Kejelasan Sasaran Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian internal, Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat

Sumber: Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS

Nilai R^2 sebesar 0,680 menunjukkan bahwa 68% variasi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dipengaruhi oleh variabel independen, sementara 32% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saragih dan Alpi (2023), namun berbeda dengan hasil penelitian Fahisa & Afriyenti (2023) yang menemukan adanya pengaruh positif partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh variasi wilayah, karakteristik responden, serta tingkat pemahaman dan keterlibatan masyarakat. Di beberapa daerah, keterbatasan akses informasi atau kurangnya ruang partisipasi membuat kontribusi masyarakat tidak signifikan terhadap akuntabilitas. Sebaliknya, di daerah yang memiliki transparansi dan keterlibatan aktif, hubungan antara partisipasi dan akuntabilitas menjadi lebih kuat (Fahisa & Afriyenti, 2023).

Secara umum, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa masih rendah, padahal peran aktif mereka sangat penting sejak tahap perencanaan hingga pengawasan untuk mendorong transparansi. Akuntabilitas sendiri merupakan bentuk pertanggungjawaban publik yang harus dilakukan secara terbuka agar masyarakat dapat menilai apakah pengelolaan dana desa sudah sesuai prinsip tata kelola yang baik (Giriani, Dahtiah, & Burhany, 2021).

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi & Dewi (2021) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan, namun berbeda dengan hasil Fatkhurrokhim (2021) yang menyimpulkan tidak ada pengaruh antara kedua variabel tersebut. Analisis ini mengindikasikan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki peran penting dalam mewujudkan akuntabilitas. Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tata kelola keuangan yang baik mampu mengelola alokasi dana desa secara transparan dan akuntabel. Kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan mendukung pengelolaan dana yang efektif dan meminimalisasi risiko penyalahgunaan (Ranto et al., 2022).

Sebaliknya, rendahnya kompetensi dapat menghambat proses pengelolaan dana desa, terutama bila tidak diimbangi dengan pembinaan yang memadai. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan pengembangan profesional menjadi langkah penting dalam memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana desa (Ranto et al., 2022).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini konsisten dengan penelitian Shapura et al. (2024) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan, namun berbeda dengan hasil penelitian Maulidawati (2022) yang menyimpulkan tidak terdapat pengaruh. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Setiap transaksi dapat terekam secara sistematis, sehingga aparatur desa lebih mudah menyusun laporan pertanggungjawaban serta memperkuat pengendalian internal. Selain itu, ketika kemampuan aparatur dalam mengoperasikan teknologi didukung infrastruktur yang memadai, tata kelola keuangan desa menjadi lebih efektif dan akuntabel. Integrasi teknologi informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Antamevia (2024), namun berbeda dengan hasil penelitian Kurniawati dan Mutmainah (2024) yang menyatakan bahwa variabel ini tidak berpengaruh. Sistem pengendalian internal berperan penting sebagai mekanisme pengawasan agar proses pengelolaan keuangan sesuai aturan dan prosedur yang berlaku. Sistem yang baik mencakup pembagian tugas yang jelas, pengawasan yang efektif, dan pelaporan transparan untuk meminimalkan potensi penyimpangan atau

penyalahgunaan dana (Kapoh et al., 2017). Selain itu, pengendalian internal yang konsisten, seperti penerapan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, serta pemantauan, dapat meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal yang kuat menjadi faktor kunci dalam menciptakan pengelolaan dana desa yang transparan dan efektif.

Pengaruh Kejelasan Sarana Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zaidan (2024), yang menyatakan bahwa semakin baik kejelasan sasaran anggaran, semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Kejelasan sasaran anggaran memberikan pedoman yang terarah bagi aparatur desa dalam melaksanakan tugas, sehingga mempermudah pencapaian target yang telah ditetapkan. Selain itu, sasaran yang jelas mendorong transparansi dan efisiensi, karena setiap alokasi dana dapat dihubungkan langsung dengan tujuan yang direncanakan. Dengan demikian, perencanaan anggaran yang terperinci dan terukur mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa serta menciptakan akuntabilitas yang lebih baik dalam laporan keuangan maupun pelaksanaan program pembangunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena keterlibatan masyarakat masih bersifat formalitas, kurang aktif, dan tidak didukung pengetahuan yang memadai.
2. Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan karena pemahaman dan keterampilan yang baik mendukung tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. dengan mempercepat dan mempermudah proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan dana desa secara sistematis dan transparan.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik, seperti pembagian tugas yang jelas, mekanisme pengawasan yang efektif, serta prosedur pelaporan yang transparan, maka potensi terjadinya penyimpangan, kesalahan, atau penyalahgunaan dana dapat diminimalkan melalui mekanisme pengawasan, pembagian tugas, dan prosedur pelaporan yang efektif.

5. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya tujuan anggaran yang terdefinisi dengan jelas, pegawai atau aparatur desa akan memiliki pedoman yang lebih terarah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, karena sasaran yang terukur dan terarah memudahkan pengelolaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban penggunaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Antamevia, S. M. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Batujajar. *Jurnal Praxis Idealis*, 1(1).
- Aurelia, D., Sudirman, R., & Hapid, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.25273/Inventory.V7i1.16183>
- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris Pada Nagari Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 745–757. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i2.694>
- Fatkhurrokhim. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. . Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Giriani, M., Dahtiah, N., & Burhany, D. I. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Batujajar. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3).
- Giriani, M., Dahtiah, N., Burhany, I. D., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). The Effect Of Apparatus Competence, Organizational Commitment, And Community Participation On The Accountability Of Village Fund Management In Batujajar District Neneng Dahtiah Dian Imanina Burhany. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 480–492.
- Kapoh, O. M., Ilat, V., Warongan, J. D., Akuntansi, J., Ekonomi Dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Inspektorat Kabupaten Minahasa Utara. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 2).
- Krisnawati, A. L., Yunarta, A. G., & Sulindawati, E. G. L. N. (2022). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring*.
- Kurniawati, D., & Mutmainah, K. (2024). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Keuangan Desa Dan Pemanfaatan

- Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(4), 96–107. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i4.7623>
- Maulidawati, I. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tirto*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Polutu, A., & Artikel, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal & Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa I N F O A R T I K E L. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 3(2), 66–78.
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal Of Business Analytics (Ijba)*, 1(2).
- Ranto, F. F., Tulus, F. M. G., & Palar, N. R. A. (2022). Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Pembangunan Desa Di Desa Bulude Kecamatan Kabaruan. *Jap*.
- Rifa'i, M., Dan, J., Aprilia, R., & Susanti, D. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5.
- Safitri, Novi., & Jaeni. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa* (Vol. 08, Issue 01).
- Saragih, D. P., & Alpi, M. F. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Intervening. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3842>
- Sarah, S., Taufik, T., Safitri, D., Batang Cenaku, K., Batang Gansal, K., Kuala Cenaku, K., & Rengat Barat, K. (2020). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi The Effect Of Aparatur Competency, Organizational Commitment, Utilization Of Information Technology, Community Participation And Internal Control System Of The Accountability Of Village Management In Kabupaten Indragiri Hulu* (Vol. 4, Issue 4). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/bilancia/index>

- Shapura, M. R., Nurlaila Nurlaila, & Jannah, N. (2024). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Desa. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 15-27. <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V3i4.2894>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. www.cvalfabeta.com
- Susiloningtyas, L., Dwi Cahyono, A., Zeho, F. H., Tinggi, S., Pamenang, I. K., & Penulis, K. (2024). Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Utilization Of Village Funds For Health In Darungan Village, Pare District, Kediri District. *Jurnal Ilmiah Pamenang-Jip*, 6(1), 65-76. <https://doi.org/10.53599>
- Zaidan, N. A. (2024). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ek&Bi)*, 7(1), 262. <https://doi.org/10.37600/Ekbi.V7i1.1278>